



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**CATATAN RAPAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, RISTEKDIKTI RI, BADAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2015 – 2016.
Masa Persidangan ke-	: III (tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: Komite Olimpiade Indonesia (KOI).
Hari/Tanggal	: Kamis, 14 Januari 2016.
Pukul	: 15.45 – 17.40 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pemaparan Program Kerja KOI Periode 2015-2020; 2. Laporan dan Evaluasi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2015; 3. Pemaparan Rencana Program Kerja Tahun 2016 (terperinci); 4. Pemaparan Bagan Koordinasi (Sinrgisitas) Tugas dan Fungsi KOI terhadap IOC, Pemerintah (Kemenpora RI), INASGOC, CDM Multi-event, KONI, Satlak Prima dan PB Cabor sesuai peraturan-perundangan; 5. Lain-lain.
Hadir	: 34 dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir KONI Pusat	: Ketua Umum KOI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 15.45 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, M.T., setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum sesuai Pasal 246 ayat (1) peraturan tata tertib DPR RI.

II. CATATAN RAPAT.

1. Komisi X DPR RI menghargai pemaparan KOI mengenai Program Kerja KOI Periode Tahun 2015-2020, Laporan Evaluasi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2015, dan Rencana Kerja Tahun 2016.
2. Komisi X DPR-RI mempertimbangkan masukan beberapa hal yang akan ditindaklanjuti pada Raker/RDP dengan Pemerintah C.q Kemenpora RI sebagai berikut:
 - a. penegasan pembagian tugas KOI dan KONI terkait dengan penyelenggaraan maupun pengiriman atlet pada berbagai ajang *multi-event*, baik tingkat ASEAN, Asia maupun Internasional.
 - b. penegasan peran Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam mendukung penyelenggaraan ajang regional maupun internasional, khususnya terkait kesiapan sarana dan prasarana olahraga, guna mendukung atlet, pelatih, wasit dan pelaku olahraga lainnya.
 - c. dukungan alokasi anggaran melalui APBN untuk kegiatan multi-event internasional yang perlu difasilitasi oleh KOI sesuai tugas dan fungsinya berdasarkan UU No. 3 Tahun 2005 tentang SKN dan PP No. 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
3. Merujuk tugas KOI berdasarkan Pasal 44 UU No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Komisi X DPR-RI meminta KOI untuk:
 - a. menjelaskan dan menyampaikan dokumen secara rinci (perencanaan, sosialisasi, dan penyelenggaraan) dalam menghadapi Olimpiade 2016, SEA Games 2017 dan Asian Games 2018.
 - b. melakukan koordinasi secara intensif dengan Pemerintah, KONI, Inasgoc dan Satlak Prima, serta memperbaiki sinergitas khususnya dengan para pemangku kepentingan olahraga nasional dengan prinsip saling melengkapi, tidak tumpang tindih dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - c. memberikan masukan terhadap Panja Persiapan Asian Games 2018 Komisi X DPR-RI demi mewujudkan sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi rakyat dan sukses administrasi penyelenggaraan.
 - d. memberikan perincian penerimaan dan penggunaan dana yang diberikan melalui Kemenpora RI Tahun Anggaran 2015 secara detail beserta hasil audit, termasuk dana-dana terkait Asian Games 2018 dan kegiatan lainnya, untuk diserahkan kepada Komisi X DPR-RI pada tanggal 18 Januari 2016.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 17.40 WIB.

KETUA,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.